

HUBUNGAN PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS MULAWARMAN

Muhammad Irwan Wahid¹

Abstrak

Muhammad Irwan Wahid, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman, menulis skripsi dengan judul “Hubungan Penggunaan Internet terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman”. Di bawah bimbingan Ibu Dr. Fajar Apriani, S.Sos. M.Si selaku pembimbing I dan bapak Adietya Arie Hetami, S.Sos. M.AB. M.Si. selaku pembimbing II.

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengukur hubungan penggunaan internet terhadap prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.

Metode dalam penulisan ini meliputi jenis penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, alat pengukur data, dan teknik analisis data. Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif diskriptif yang mana bertujuan untuk memaparkan dan memberi gambaran dari variabel yang diteliti yaitu antara penggunaan internet terhadap prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Dengan jumlah mahasiswa 684 orang yang tercatat dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014, penulis mengambil sampel dengan menggunakan metode Slovin, di mana penulis mengambil tingkat presisi 15%, sehingga didapat sampel sebanyak 42 responden dari populasi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Alat pengukur data menggunakan metode skala likert untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang ataupun sekelompok orang tentang kejadian ataupun gejala sosial. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan korelasi product moment.

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis dapat diketahui bahwasanya nilai R yaitu sebesar 0,827 atau tingkat keeratan hubungan sebesar 82,7%. Maka dapat di simpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak, artinya terdapat hubungan antara independent variabel (penggunaan internet) terhadap dependent variabel (prestasi belajar) dengan korelasi sangat tinggi.

Kata Kunci (Key Word): *Penggunaan Internet, Prestasi Belajar*

1. Mahasiswa Program S1 Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email : irwan.sapos2611@gmail.com

Pendahuluan

Perguruan Tinggi memainkan peranan penting dalam upaya pengembangan sumber daya mahasiswa yang berkualitas. Perguruan Tinggi harus dipahami sebagai kawah candra dimuka dimana para mahasiswa handal dibentuk dan dilahirkan. Perguruan Tinggi dalam prosesnya yang termanifestasi dalam bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Prestasi belajar merupakan tolak ukur yang utama untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar seseorang mahasiswa. Seseorang mahasiswa yang prestasinya dikatakan tinggi maka ia dianggap telah berhasil dalam belajar. Prestasi belajar adalah tingkatan pengetahuan sejauhmana mahasiswa terhadap materi yang diterima. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok. Prestasi belajar adalah apa yang diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai atau diperoleh mahasiswa berupa nilai mata kuliah. Ditambahkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar.

Dalam dunia Perguruan Tinggi, prestasi belajar seorang mahasiswa dituangkan dalam suatu penilaian yang disebut Indeks Prestasi (IP). Indeks Prestasi diperoleh seseorang mahasiswa pada saat mahasiswa tersebut telah melakukan pembelajaran selama satu semester. Penilaian ini tentunya akan dilakukan pada setiap semester sehingga mahasiswa tersebut dapat mengetahui seberapa besar indeks prestasi yang diperolehnya. Dengan adanya indeks prestasi, mahasiswa tersebut dapat mengetahui apakah dirinya mengalami penurunan ataupun peningkatan prestasi dalam pembelajaran yang dilakukannya, sehingga hal ini dapat memotivasi mahasiswa tersebut untuk lebih meningkatkan prestasi belajar yang dimilikinya.

Rumusan Masalah

Seberapa besar hubungan penggunaan internet terhadap prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman?

Tujuan Penelitian

Untuk mengukur hubungan penggunaan internet terhadap prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.

Manfaat penelitian

Manfaat Teoritis (Akademis):

- a. Sebagai bahan perbandingan untuk mengkaji masalah yang sama di masa yang akan datang serta dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi konsep-konsep atau teori-teori mengenai internet.

- b. Sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan bagi peneliti sendiri dan peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang terkait dengan prestasi belajar mahasiswa pada lokasi yang berbeda.

Manfaat Praktis

- a. Memberi masukan bagi mahasiswa Universitas Mulawarman Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Administrasi Negara agar dapat memanfaatkan fasilitas internet secara tepat, efektif dan efisien sehingga dapat dicapai prestasi belajar yang baik sesuai dengan disiplin ilmu yang didapat selama di bangku kuliah.
- b. Bagi Staff pengajar mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Administrasi Negara Universitas Mulawarman sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda.
- c. Menjadi tambahan informasi bagi Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, sehingga benar-benar membantu kelancaran kegiatan pembelajaran dalam perkuliahan mahasiswa.

Teori dan Konsep

Penggunaan Internet

Menurut Widodo (2005 : 136) ada beberapa indikator dalam penggunaan internet, yaitu:

- a. Frekuensi diukur dengan skala berapa sering mahasiswa menggunakan internet dalam setiap harinya.
- b. Lama waktu diukur dengan berapa jam pemakaian internet.
- c. Mencari informasi terkait tugas atau materi perkuliahan diukur dengan seringnya mengunjungi halaman web ataupun situs yang terkait dengan tugas ataupun materi perkuliahan .

Internet berasal dari kata *Interconnection Networking* yang mempunyai arti hubungan komputer dengan berbagai tipe yang membentuk sistem jaringan yang mencakup seluruh dunia (jaringan komputer global) dengan melalui jalur telekomunikasi seperti telepon, radio link, satelit dan lainnya. Dengan mengatur intergrasi dan komunikasi jaringan komputer ini digunakan protocol yaitu TCP/IP. TCP (*Transmission Control Protocol*) bertugas memastikan bahwa semua hubungan bekerja dengan baik, sedangkan IP (*Internet Protocol*) yang mentransmisikan data dari suatu komputer ke komputer lain.

Manfaat Internet

Pertukaran data tersebut dapat terlaksana dalam hitungan detik meskipun dilakukan dengan dua komputer dalam waktu 24 jam. Banyak sekali manfaat yang dapat diambil dari penggunaan internet dalam dunia bisnis, dunia sosial, dunia pendidikan.

1. Dunia Bisnis

- a. Memperluas jaringan kerja
 - b. Efisiensi waktu dan biaya
 - c. Mempermudah pertukaran data dan reporting
 - d. Media promosi
2. Dunia Sosial
 - a. Media komunikasi
 - b. Media penggalangan dana
 3. Dunia Pendidikan
 - a. Mempermudah mahasiswa ataupun dosen dalam mencari referensi
 - b. Memperluas pengetahuan
 - c. Dapat dijadikan media monitoring antara mahasiswa.

Prestasi Belajar

Menurut Withering dalam bukunya “*Educational Psychology*” (2005:211). Mengemukakan bahwa belajar adalah sebuah perubahan di dalam kepribadian menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi yang berupa kecakapan. Prestasi belajar mahasiswa adalah gambaran kemampuan mahasiswa yang diperoleh dari hasil penilaian proses belajar mahasiswa dalam mencapai tujuan pengajar. Prestasi belajar adalah prestasi belajar berupa adanya perubahan sikap dan tingkah laku setelah menerima materi pelajaran atau setelah mempelajari sesuatu.

Masrun dan Martaniah (2004 : 34) menyatakan bahwa kegunaan prestasi belajar diantaranya:

1. Untuk mengetahui efisiensi hasil belajar yang dalam hal ini diharapkan mendorong mahasiswa untuk belajar lebih giat.
2. Untuk petunjuk belajar mahasiswa
3. Untuk disajikan dasar untuk memberikan penghargaan
4. Untuk menyadarkan mahasiswa terhadap tingkat kemampuannya dengan melihat hasil tes atau hasil ujiannya mahasiswa dapat menyadari kelemahan atau kelebihan sehingga dapat mengevaluasi dan bagaimana caranya belajar selama ini.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar

Di bawah ini di kutip Ahmad (2004:138) mengenai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar dalam bukunya “*Psikologi Belajar*” antara lain:

1. Faktor Internal (faktor dari dalam diri mahasiswa), meliputi:
 - a. Keadaan kondisi jasmani (fisiologis), seperti
 - 1) Penglihatan
 - 2) Pendengaran
 - 3) Struktur tubuh dan sebagainya
 - b. Keadaan kondisi rohani (psikologis) yang bersifat bawaan meliputi :
 - 1) Faktor intelektual

- a) Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat
 - b) Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki.
 - 2) Faktor non intelektual, yaitu unsur - unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri
2. Faktor Eksternal (faktor dari luar diri mahasiswa), terdiri dari faktor, seperti:
- a. Lingkungan Keluarga
 - b. Lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
 - c. Lingkungan Masyarakat
 - d. Lingkungan Kelompok
 - e. Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian
 - f. Faktor lingkungan fisik seperti Fasilitas belajar, mengakses internet, dan iklim

Penilaian Prestasi Belajar

Untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar perlu dilakukan penilai (evaluasi). Dengan penilaian dapat diketahui kemampuan, kesanggupan, penguasaan seseorang mahasiswa tentang pengetahuan keterampilan dan nilai-nilai. Penilaian pendidikan adalah penilaian tentang perkembangan dan kemajuan mahasiswa yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum. Tujuan penilaian adalah untuk mengetahui dan mengumpulkan informasi terhadap pengembangan dan kemajuan, dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan dalam kurikulum. Fungsi penilaian dapat dikatakan sebagai suatu evaluasi yang dilakukan mempunyai tiga fungsi pokok yang penting, yaitu:

1. Untuk mengetahui perkembangan dan kemajuan
2. Untuk mengetahui sampai dimana perbaikan suatu metode yang digunakan dalam mendidik dan mengajar
3. Dengan mengetahui kesalahan dan kekurangan yang terdapat dalam evaluasi selanjutnya dapat diusahakan perbaikan, Purwanto (2007:10).

Hasil penilaian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan kelulusan mahasiswa pada mata kuliah yang ditempuh dan digunakan untuk pemberian nilai Indeks Prestasi.

Teknik dan alat penilaian yang sering digunakan adalah:

1. Teknik tes, terdiri dari tes tertulis, yaitu: tes objektif dan tes uraian, tes lisan.
2. Teknik non tes yang dilaksanakan melalui observasi maupun pengamatan

Indikator - Indikator Prestasi Belajar

Prestasi belajar pada dasarnya adalah hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang mahasiswa belajar. Menurut Tafsir (2008: 34-35), hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan itu merupakan suatu target atau tujuan pembelajaran yang meliputi 3 (tiga) aspek yaitu:

1. Tahu, mengetahui (*knowing*)
2. Terampil melaksanakan atau mengerjakan yang ia ketahui itu (*doing*);
3. Melaksanakan yang ia ketahui itu secara rutin dan konsekuen (*being*).

Prestasi Belajar Di Bidang Akademik

Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai tidak diperlukan pengukuran dari suatu proses belajar yang telah dilakukan, sehingga untuk mengetahui suatu pekerjaan itu berhasil atau tidak diperlukan suatu pengukuran. Pengukuran adalah proses kualitas atau kuantitas sesuatu dalam pengukuran prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara dihadapkan pada tugas, pertanyaan dan persoalan yang harus dipecahkan atau dijawab.

Hasil Pengukuran tersebut masih berupa skor mentah yang belum dapat memberikan informasi kepada mahasiswa agar dapat memberikan informasi yang diharapkan tentang kemampuan mahasiswa, maka diadakan penelitian terhadap keseluruhan proses belajar mengajar.

Prestasi belajar ditunjukkan dengan skor atau angka yang menunjukkan sejumlah mata kuliah yang menggambarkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh mahasiswa, serta untuk dapat memperoleh nilai digunakan terhadap tes mata perkuliahan, hasil tes inilah yang menunjukkan keadaan tinggi rendahnya prestasi yang dicapai oleh mahasiswa

Prestasi Belajar Di Bidang Non Akademik

Sedangkan prestasi non akademik adalah prestasi Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara diluar bidang kegiatan perkuliahan di campus, misalnya olahraga dan seni. Prestasi belajar di luar akademik ditempuh Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara di luar jam perkuliahan. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan di luar kegiatan perkuliahan mempunyai minat ataupun bakat sendiri di luar materi perkuliahan yang di selenggarakan oleh Fakultas Ilmu sosial dan ilmu Politik. Keahlian yang dimiliki seperti kesenian, keterampilan dan olahraga.

Teori Penghubung Antara Penggunaan Internet Dan Prestasi Belajar

Perkembangan dibidang teknologi internet telah menyebabkan terjadinya konvergensi, hilangnya perbedaan antar media, semenjak diperkenalkan personal komputer pada tahun 1970-an dan awal tahun 1980. Bill Gates pendiri microsoft mengemukakan :

“Konvergensi tidak akan terjadi sampai anda memiliki segala sesuatu yang berbentuk digital yaitu ketika user dapat dengan mudah menggunakannya pada semua bentuk peralatan yang berbeda Jadi ketika kita membahas tentang ketiga media seperti photo, musik dan video, jenis media ini adalah sangat mudah”.

Kenyataan impian tersebut telah terjadi pada era saat ini, dengan keadaan yang tidak sepenuhnya terpikir oleh Bill Gates beberapa tahun yang

lalu. Saat ini kita dapat menerima video bergerak melalui telepon genggam yakni ketika kita sedang tidak memanfaatkan telepon tersebut untuk berselancar di Web atau mencari informasi mengenai beberapa hal melalui internet. *Konvergensi* pada umumnya berarti persimpangan media lama dengan media baru , seperti yang dikatakan oleh Henry Jenkins menyatakan bahwa *konvergensi* adalah Aliran konten di *Platfrom* beberapa media, kerjasama industri beberapa media dan sikap migrasi khalayak media.

Konvergensi tidak hanya bergeseran teknologi ataupun proses teknologi, Konvergensi media yang di teliti Henry Jenkins pada tahun 2006, menyatakan bahwa konvergensi media merupakan proses yang terjadi sesuai dengan perkembangan budaya masyarakat.

Teori Konvergensi Menyatakan bahwa sebagai perkembangan berbagai perkembangan bentuk media massa terus merentang dari sejak awal siklus penemuannya. Setiap model media terbaru tersebut cenderung merupakan perpanjangan atau evolusi dari model-model terdahulu, dalam konteks ini internet bukanlah pengecualian. Dengan adanya internet, maka mahasiswa dapat dengan mudah mengakses situs-situs mengenai materi yang mereka terima saat perkuliahannya, serta mencari jawaban atas tugas-tugas yang diberikan Dosen kepadanya. Sehingga bila mahasiswa dapat memahami tentang materi perkuliahannya ataupun mengerjakan tugas dengan baik, hal ini akan membuat peningkatan pada prestasi belajar mahasiswa tersebut.

Hipotesis

Ho : Ada hubungan Penggunaan internet terhadap prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

Ha : Tidak ada hubungan Penggunaan internet terhadap prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.

Definisi Konsepsional

1. Penggunaan internet yaitu pemanfaatan sarana hotspot di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman oleh mahasiswa sebagai alat bantu untuk mengumpulkan bahan tugas-tugas, mengumpulkan data dan dokumentasi secara elektronik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
2. Prestasi belajar merupakan hasil usaha kegiatan perkuliahan yang dilakukan Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf maupun kalimat yang dapat dicerminkan sebagai hasil yang sudah dicapai Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman dalam periode tertentu. Dalam hal ini prestasi belajar

Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman diukur dalam nilai Indeks Prestasi (IP) terakhir.

Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, maka jenis penelitian ini bersifat Kuantitatif Deskriptif. yaitu penelitian yang memaparkan dan bertujuan memberi gambaran serta penjelasan dari variabel yang di teliti (Sugiyono 2009:58), dalam penelitian ini yaitu hubungan penggunaan internet terhadap prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.

Definisi Operasional

1. Penggunaan Internet (*Independent Variabel*)

- a. Frekuensi diukur dengan skala berapa sering mahasiswa menggunakan internet dalam setiap harinya.
- b. Lama waktu diukur dengan berapa jam pemakaian internet.
- c. Mencari informasi terkait tugas atau materi perkuliahan diukur dengan seringnya mengunjungi halaman web ataupun situs yang terkait dengan tugas ataupun materi perkuliahan

2. Prestasi Belajar (*Dependent Variabel*)

Adapun indikator dari Prestasi Belajar yaitu indeks prestasi (IP) terakhir yang diperoleh Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara pada semester genap tahun pembelajaran 2014/2015

Kategori Indeks Prestasi	Keterangan
1,00 – 1,99	Kurang Memuaskan
2,00 – 2,75	Cukup Memuaskan
2,76 – 3,50	Memuaskan
3,51- 3,69	Sangat Memuaskan
≥ 3,70	Dengan Pujian (Cum Laude)

Sumber : Peraturan Akademik Unmul (2014 :44)

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2008:80-81).

2. Sampel

Sampling adalah proses pemilihan beberapa objek atau unsur dalam populasi. Penentuan sampling menggunakan *multistage purposive sampling* dengan 2 (dua) tahapan.

Teknik Pengumpulan Data

1. Penelitian kepustakaan (*Library Research*)
2. Penelitian lapangan (*Field Work Research*)
 - a. Observasi
 - b. Kuesioner
 - c. Dokumentasi

Teknik Analisis Data

Untuk menghitung hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, teknik analisis data yang dipakai adalah dengan menggunakan korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

- Keterangan :
- r_{xy} = koefisien korelasi tiap item
 - $\sum XY$ = jumlah produk dari X dan Y
 - X = skor perbutir
 - Y = skor total
 - N = jumlah responden

Di mana nilai “r” atau koefisien korelasi yang dihasilkan oleh rumus, mempunyai arti sebagai berikut :

Tabel 3.3

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
$0,00 \leq r < 0,20$	korelasi sangat rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	korelasi rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	korelasi sedang
$0,60 \leq r < 0,80$	korelasi tinggi
$0,80 \leq r \leq 1,00$	korelasi sangat baik

Sumber : Sugiyono, (2008 : 216)

Hasil Penelitian

Hubungan Pemanfaatan Penggunaan Internet terhadap Prestasi Belajar

Hubungan antara variabel pemanfaatan menggunakan internet dengan prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara Universitas

Mulawarman berdasarkan hasil penelitian akan di tampilkan pada tabel sebagai berikut :

Maka dapat disimpulkan bahwa durasi yang digunakan oleh Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara Universitas Mulawarman dalam mengakses internet Maka dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman cenderung mengakses internet dalam durasi berkisar antara 30 menit sampai dengan > 60 menit pada setiap kali mengakses internet untuk keperluan studi.

Berikut ini tersaji tabel data mengenai media yang membantu Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman mengakses internet untuk keperluan studinya.

Tabel 4.24
Hubungan Pemanfaatan Penggunaan Internet terhadap Prestasi Belajar

pemanfaatan	Prestasi										Koef. Korelasi		
	Sangat Tinggi	%	Tinggi	%	sedang	%	Rendah	%	Sangat Rendah	%		Jumlah	%
Sangat Membantu	0	0	1	2,38	0	0	0	0	0	0	1	2,38	0,658
Membantu	0	0	1	2,38	10	23,8	0	0	0	0	11	26,19	
Cukup Membantu	0	0	2	4,76	14	33,3	2	4,76	0	0	18	42,86	
Tidak Membantu	0	0	0	0	3	7,14	6	14,2	0	0	9	21,43	
Sangat Tidak Membantu	0	0	0	0	0	0	3	7,14	0	0	3	7,14	
Jumlah	0	0	4	9,52	27	64,2	11	26,1	0	0	42	100	

Sumber : Hasil Kuesioner Penelitian, 2015

Dari tabel 4.24 diperoleh hasil yang menunjukkan jumlah responden yang memiliki pemanfaatan sangat membantu dalam mengakses fasilitas internet dan memiliki prestasi belajar yang tinggi sebanyak 1 orang atau setara dengan 2,38%, responden yang memiliki pemanfaatan membantu dalam mengakses fasilitas internet dan memiliki prestasi belajar yang tinggi sebanyak 1 orang atau setara dengan 2,38%, responden yang memiliki pemanfaatan membantu dalam mengakses fasilitas internet dan memiliki prestasi belajar yang sedang sebanyak

10 orang atau setara dengan 23,81%, responden yang memiliki pemanfaatan cukup membantu dalam mengakses fasilitas internet dan memiliki prestasi belajar yang tinggi sebanyak 2 orang atau setara dengan 4,76%, responden yang memiliki pemanfaatan cukup membantu dalam mengakses fasilitas internet dan memiliki prestasi belajar yang sedang sebanyak 14 orang atau setara dengan 33,33%, responden yang memiliki pemanfaatan cukup membantu dalam mengakses fasilitas internet dan memiliki prestasi belajar yang rendah sebanyak 2 orang atau setara dengan 4,76%, responden yang memiliki pemanfaatan tidak membantu dalam mengakses fasilitas internet dan memiliki prestasi belajar yang sedang sebanyak 3 orang atau setara dengan 7,14%, responden yang memiliki pemanfaatan tidak membantu dalam mengakses fasilitas internet dan memiliki prestasi belajar yang rendah sebanyak 6 orang atau setara dengan 14,29%, responden yang memiliki pemanfaatan sangat tidak membantu dalam mengakses fasilitas internet dan memiliki prestasi belajar yang rendah sebanyak 3 orang atau setara dengan 7,14%,

Hasil dari perhitungan Hubungan antara variabel pemanfaatan menggunakan internet dengan prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara Universitas Mulawarman diperoleh tingkat koefisien korelasi 0,658, dengan demikian terdapat hubungan positif antara pemanfaatan penggunaan Internet terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara Universitas Mulawarman. Di mana pada pedoman pemberian interpretasi koefisien korelasi sesuai kutipan penulis pada Bab III maka hipotesis nol (H_0) diterima yang berarti terdapat hubungan korelasi tinggi.

Maka dapat disimpulkan bahwa durasi yang digunakan oleh Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara Universitas Mulawarman dalam mengakses internet Maka dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman cenderung mengakses internet dalam durasi berkisar antara 30 menit sampai dengan > 60 menit pada setiap kali mengakses internet untuk keperluan studi.

Hubungan dari masing-masing variabel yaitu *independent variabel* (penggunaan internet) terhadap *dependent variabel* (prestasi belajar) ditunjukkan dengan *pearson corelation* (koefisien korelasi parsial) sebagai berikut :

1. Hubungan antara frekuensi penggunaan internet terhadap prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman dapat dijelaskan sebesar 0,645 atau setara 64,5% yang berarti memiliki hubungan korelasi tinggi antara frekuensi mengakses internet terhadap prestasi belajar.
2. Hubungan antara lama waktu mengakses internet terhadap prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara dapat dijelaskan sebesar 0,547 atau setara 5,47% yang berarti memiliki hubungan korelasi sedang.
3. Hubungan antara pemanfaatan mengakses internet terhadap prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman dapat dijelaskan sebesar 0,658 atau

setara 65,8% yang berarti memiliki hubungan korelasi tinggi antara lama waktu mengakses internet terhadap prestasi belajar.

Tabel 4.26
Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
				R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,827 ^a	,660	,339	,685	27,510	3	38	,000

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan, Lama Waktu, Frekuensi

Hubungan antara *independent variabel* (penggunaan internet) terhadap *dependent variabel* (prestasi belajar) korelasi sangat tinggi, hal ini dapat dilihat pada nilai R pada tabel 4.26 yaitu sebesar 0,827 atau tingkat keeratan hubungan sebesar 82,7%.

Pembahasan

Memperhatikan analisa di atas, maka pembahasan yang dapat di lakukan dari model penelitian mengenai hubungan penggunaan internet terhadap prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara Universitas Mulawarman menunjukkan bahwa hasil hipotesis penggunaan internet (X) mempunyai hubungan yang signifikan terhadap prestasi belajar (Y).

Dengan adanya fasilitas internet di lingkungan kampus Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman semakin semangat untuk hadir di kampus diwaktu jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran guna mencari bahan ataupun materi yang berkaitan dengan materi perkuliahan, begitu pula dalam penyelesaian tugas-tugas yang diberikan oleh dosen, hal ini didukung dengan banyaknya informasi di internet sangat membantu Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran lebih cepat dan mudah selain di samping modul ajar disediakan oleh dosen yang berkaitan, juga banyak sekali di sediakan di internet bahan-bahan yang berkaitan dengan materi perkuliahan, di samping itu pula dapat di jadikan ajang silaturahmi antar mahasiswa dengan mahasiswa, mahasiswa dengan dosen dalam pertukaran software maupun pengumpulan hasil tugas melalui internet.

Dengan adanya fasilitas internet mahasiswa lebih mudah mendapatkan bahan-bahan ataupun materi perkuliahan , sehingga dapat mengefisienkan waktu, kesempatan dan perasaan bosan dengan adanya kecenderungan belajar hanya menggunakan modul ajar saja yang disediakan.

Internet memberikan kemudahan berkomiikasi antara mahasiswa dengan

dosen, dosen memberikan tugas perkuliahan melalui internet mahasiswa dengan cepat meng-*upload* tugas tersebut kemudian dikerjakan oleh Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman yang bersangkutan lalu mengirim kembali file tugas tersebut secara cepat kepada dosen (meng-*email*). Hal ini dapat dipastikan mengefisienkan waktu Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman dalam menyelesaikan tugas.

Indek Prestasi (IP) Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman secara langsung terlihat cukup baik dengan penggunaan internet di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, sehingga dengan adanya peningkatan kualitas belajar mahasiswa salah satunya dengan memaksimalkan penggunaan internet dapat meningkatkan prestasi belajar atau nilai IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) yang tinggi, dimana hal tersebut merupakan dambaan setiap mahasiswa terutama Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.

Kesimpulan

1. Hubungan *independent variabel* (penggunaan internet) terhadap *dependent variabel* (prestasi belajar) memiliki korelasi sangat tinggi, hal ini dapat dilihat pada nilai R yaitu sebesar 0,827 atau tingkat keeratan hubungan antara kedua variabel yaitu sebesar 82,7%.
2. Dari keseluruhan indikator yang berhubungan dengan variabel penggunaan internet (X), maka terlihat Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman cukup banyak menggunakan fasilitas internet.
3. Dari keseluruhan indikator yang berhubungan dengan variabel Prestasi Belajar (Y), maka terlihat prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman cukup baik , Hal ini terlihat nilai indeks kumulatif (IPK) yang diperoleh Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.

Saran

- 1 Dari hasil analisa dapat diketahui bahwa hubungan penggunaan internet terhadap prestasi belajar adalah korelasi sangat tinggi, sehingga untuk mempertahankan serta meningkatkan prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman lebih baik lagi jika pihak Fakultas lebih meningkatkan kualitas jaringan internet untuk dapat memaksimalkan penggunaan internet guna mencari bahan bacaan yang terkait dengan materi perkuliahan.

- 2 Meningkatkan sarana dan prasarana penunjang untuk mencapai prestasi belajar yang baik terhadap Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman khususnya, dan seluruh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada umumnya.

Buku Referensi :

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*, Pustaka Sinar Harapan Jaya.
- Ardianto, Lukiati dan Karlinah. 2007. *Komunikasi Massa*. Refika Offset. Jakarta.
- Azwar, Saifuddin. 2005. *Sikap Manusia Teori dan Pengukuran*.
- Djmarah, Saiful Bahri. *Belajar dan Kompetensi Guru*.
- Amin Widjaja Tunggal. 2009. *Kamus Bahasa Indonesia Millenium*. Badan Penerbit Rineka Cipta, Yogyakarta
- Ghozali, Iman 2006 *Analisis Multivariat untuk SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Husaien 2007 *Metodologi Riset Untuk Akutansi dan Bisnis* PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- M. Dalyono, 2005 *Psikologi pendidikan* cetakan ketiga, Rhineka cipta, Jakarta
- Muhibbinsyah. 2008 *Ilmu dan aplikasi Pendidikan Bagian 2 Ilmu pendidikan Praktis*. Yogyakarta : Badan Penerbit Andi Yogyakarta.
- Riduwan, M. A. B. 2005 *Belajar mudah penelitian* Alfabeta Bandung
- Sadirman A. M 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*.PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Singgih. Santoso 2004, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*.
- Sudjana. 2009. *Metoda Statistika*. Cetakan 2. Bandung : Tarsito. Sugiyono. 1999. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung
- . 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabet. Bandung
- Sugiyono. 2005 *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung
- . 2008 *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta Bandung

Dokumen :

- Anonim. 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* . Jakarta : Balai Pustaka
- Anonim. 2014, Peraturan Akademik Universitas Mulawarman. Samarinda

Internet :

- Dubutar, Jalarwain. 2007 *Insfrastruktur pendidikan jarak jauh*. Artikel pada situs “pendidikan network. www. re-searchengines. com. articel. Htm. Tanggal Akses 15 Februari 2015

- Fahrul. 2008. *Internet : Pengertian, Sejarah dan Fasilitas-Fasilitasnya*. <http://pakmulkom.blogdetik.com/2008/09/11/1-pengertian-manfaat-dan-fasilitas-internet/>. . Tanggal Akses 15 Februari 2015.
- Hardjito. 2005. *Internet untuk Pembelajaran*. <http://nayel.multiply.com/journal/item/11>. Tanggal Akses 18 Maret 2015
- Prasetyo, Ardi. 2008. *Pemanfaatan Internet sebagai Media Pembelajaran*. <http://ardyprasetyo.wordpress.com/2008/04/12/pemanfaatan-internet-sebagai-media-pembelajaran/>. Akses 20 Februari 2015.
- Preside. 2007. *Penggunaan Internet di Kalangan Mahasiswa AMIKOM*. <http://preside.wordpress.com/2007/10/09/penggunaan-internet-dikalangan-mahasiswa-amikom/>. . Tanggal Akses 20 Februari 2015.
- Raharjo, Budi Model Inovasi E-Learning dalam meningkatkan Mutu Pendidikan. <http://Pustekkom.dekdisnas.go.id/index.php?pilih=hal&id=70> Di Akses 15 Maret 2015
- Wikipedia. 2010. *Teknologi Informasi Komunikasi*. http://id.wikipedia.org/wiki/Teknologi_Informasi_Komunikasi. . Tanggal Akses 19 Mei 2015
- . *Sejarah Internet*. http://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah_Internet. . Tanggal Akses 7 Mei 2015.